MATERI 3 :
"PENANGANAN LANSIA TERLANTAR"

Lansia terlantar adalah Lansia usia 60+ yang tidak memiliki keluarga / keluarga tidak mau merawat / tidak mampu secara ekonomi sehingga kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi.
Ciri-Ciri Lansia Terlantar:

1. Hidup sendiri, rumah tidak layak
2. Tidak ada yang menafkahi makan, obat, pakaian
3. Sakit tapi tidak berobat karena tidak ada biaya
4. Kesepian, tidak ada interaksi sosial

Bentuk Intervensi Sosial :

a. Layanan homecare
b. Layanan alat bantu mobilitas
c. Layanan pemenuhan hidup layak
d. Layanan posbindu ILP
e. Layanan rujukan rumah lansia

Alur Penanganan Lansia Terlantar :

a) Laporan / Aduan

Masyarakat atau pihak lain melaporkan adannya indikasi lansia terlantar ke Dinsos / via Medsos Dinsos.



b) Verifikasi & Asesmen Cepat (1x24 jam)
   - Tim Reaksi Cepat (TRC), TKSK, Pekerja Sosial turun ke lokasi
   - Cek identitas, kondisi kesehatan, kondisi sosial ekonomi
   - Dokumentasi & wawancara tetangga / perangkat desac.

c) Klasifikasi Penanganan Lansia Terlantar :
   - Masih ada keluarga di sekitar:
     Intervensi keluarga + Bantuan Sembako / Program Homecare Lansia (Jumat Berkah) + Rujuk Puskesmas
   - Tidak ada keluarga & masih mandiri:

Usulan bantuan permakanan, bantuan sosial, masuk DTKS, Program Lanjut Usia

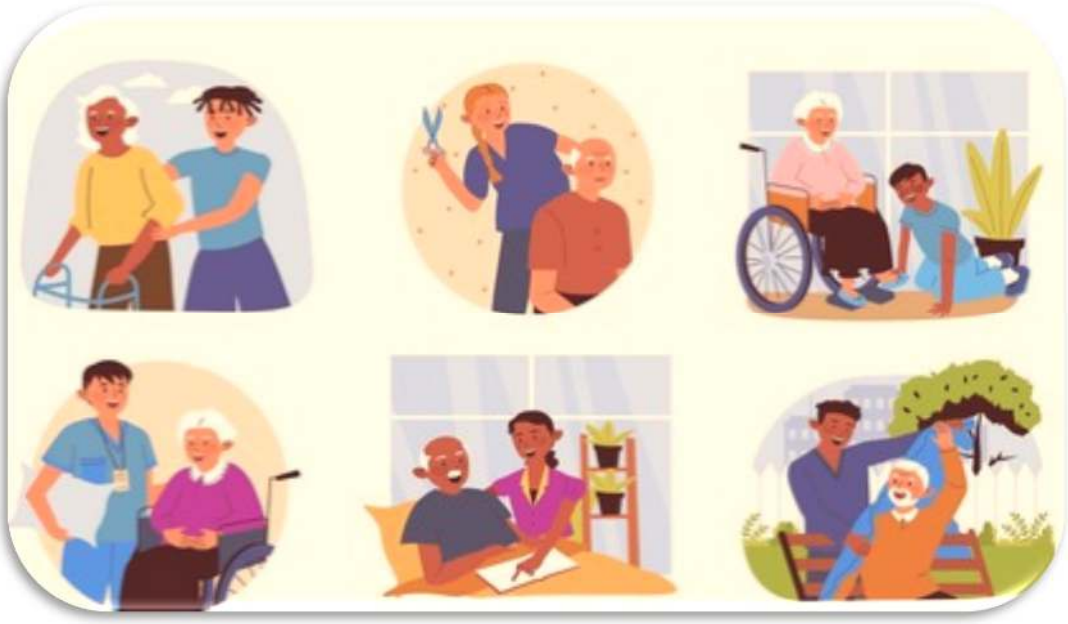

- Tidak ada keluarga & butuh perawatan intensif / ODGJ / sakit kronis:
  Evakuasi & rujukan ke UPT Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Prov. Jatim di Magetan / Ponorogo / Rujukan RSUD
- Darurat / Terlantar di jalan:
  Penjangkauan langsung, pemberian makan, pakaian, dan penampungan sementara di Shelter Dinsos